

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan pendidikan agama Islam dalam keluarga dengan perilaku siswa di sekolah dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga siswa kelas IX di SMP Al-Amanah Cileunyi menunjukkan nilai rata-rata sebesar 82,66. Maka, nilai pendidikan agama Islam dalam keluarga pada siswa kelas IX SMP Al-Amanah Cileunyi adalah baik. Artinya, mereka diberikan pendidikan akidah, pendidikan ibadah, serta pendidikan akhlak dengan baik oleh orang tuanya maupun anggota keluarga lainnya yang terdapat di sekitar siswa ketika dia berada di lingkungan keluarga.
2. Perilaku siswa kelas IX di SMP Al-Amanah Cileunyi menunjukkan nilai rata-rata sebesar 81,49. Maka, nilai perilaku siswa kelas IX SMP Al-Amanah adalah baik. Artinya mereka memiliki bentuk perilaku keagamaan, perilaku sosial, serta perilaku terhadap diri sendiri yang baik khususnya perilaku yang diperlihatkan di dalam lingkungan sekolahnya.
3. Berdasarkan hasil penelitian hubungan pendidikan agama Islam dalam keluarga dengan perilaku siswa kelas IX SMP Al-Amanah Cileunyi menunjukkan hasil uji regresi linear sederhana diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga (X) berpengaruh terhadap variabel Perilaku Siswa (Y), dengan pengaruh sebesar 37,9% dari Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga dan 62,1% pengaruh dari faktor lain. Data lainnya adalah hasil uji korelasional yang memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak atau H_a diterima. Serta nilai koefisien korelasi sebesar 0,615. Maka, dapat disimpulkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pendidikan agama

Islam dalam Keluarga dengan perilaku siswa kelas IX SMP Al-Amanah Cileunyi dengan kriteria hubungan yang kuat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka beberapa saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah diharapkan dapat merancang program untuk memperbaiki perilaku siswa yang terdampak pembelajaran jarak jauh semasa pandemi melalui kegiatan yang dapat menumbuhkan kembali nilai-nilai keagamaan siswa.
2. Bagi guru diharapkan: dapat merancang kegiatan pembelajaran yang lebih aktif dan kreatif dalam membentuk kembali perilaku siswa juga susasana belajar yang nyaman, selalu mengawasi perilaku yang ditunjukkan siswanya ketika mereka berada di lingkungan sekolah, dan menjalin komunikasi dengan pihak orang tua atau keluarga siswa terkait dengan perkembangan mereka di sekolah.
3. Bagi orang tua siswa maupun anggota keluarga siswa lainnya diharapkan dapat membangun/menciptakan lingkungan pendidikan agama di dalam keluarga yang suportif, artinya mereka dapat memberikan dukungan untuk menumbuhkan perilaku-perilaku yang baik kepada anak/siswa. Karena di lingkungan keluargalah mereka mendapatkan pendidikan yang pertama.
4. Bagi siswa diharapkan dapat senantiasa menjaga gaya hidup serta lingkungan pergaulannya supaya tidak terjerumus ke dalam lingkungan yang dinilai kurang sehat/baik bagi pertumbuhan dan perkembangan kepribadiannya. Diharapkan pula siswa senantiasa selalu belajar mengenai apa saja yang dapat memberikan pengaruh positif terhadap perilakunya.
5. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan variabel X serta instrumen penelitian yang digunakan. Peneliti selanjutnya juga dapat meneliti variabel lainnya yang sekiranya berpengaruh terhadap perilaku siswa di sekolah atau memilih variabel Y yang sekiranya dapat dipengaruhi oleh pendidikan agama islam dalam keluarga.